

**MINAT BACA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MARITIM RAJA ALI HAJI TANJUNGPINANG TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Enie Eurika Pratiwi¹, Legi Elfitra², Indah Pujiastuti³

Posel: eniepratiwi07@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Maritim Raja Ali Haji

Abstract

This research is motivated to see the reading interest of students of Indonesian Language and Literature School, Faculty of Teacher Training and Education, Raja Ali Haji Maritime University, Academic Year 2020/2021. The purpose of this research is students of class J, K and L. This type of research is quantitative. The data collection technique used was a questionnaire tool. The data analysis technique was performed by testing validity and reliability. The results obtained from this study were that the reading interest of students from 72 samples used was in the category poor, the results of the questionnaire distribution showed that 37 were in the poor category, 33 in the category enough, 1 for the very good and good categories. This is evidenced by obtaining scores obtained with an average interval of 10-55. However, from several aspects used in the questionnaire, there were some students who enjoyed reading novels and websites.

Keywords: *Interests, Reading, Indonesian Language and Literature Education Study Program Students*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk melihat minat baca mahasiswa Prodi Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun Akademik 2020/2021. objek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan J, K dan L. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen angket. Teknik analisis data dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah minat baca mahasiswa dari 72 sampel yang digunakan masuk dalam kategori kurang, dari hasil penyebaran angket didapatkan 37 masuk kategori kurang, 33 masuk kategori cukup, 1 untuk kategori sangat baik dan baik. Hal ini dilihat dari perolehan skor nilai yang diperoleh rata-rata interval 10-55. Namun dari beberapa aspek yang digunakan pada angket terdapat beberapa mahasiswa menyukai jenis bacaan novel dan website.

Kata Kunci : Minat, Membaca, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

I. Pendahuluan

Minat baca adalah perasaan senang dan ketertarikan tanpa paksaan untuk membaca. Rahim (2011:29) menyatakan bahwa minat baca merupakan keinginan yang kuat seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat baca yang tinggi akan diwujudkan dan membacanya atas kesadaran sendiri. Kegiatan membaca akan terlaksana jika ada minat pada diri orang tersebut. Peran minat mempunyai posisi paling atas menentukan ketertarikan dalam kegiatan membaca.

Rendahnya minat baca juga bisa dilihat pada hasil kajian Perpustakaan Nasional yang dilakukan pada tahun 2015, Perpustakaan Nasional melakukan kajian di 12 provinsi dan 28 kabupaten atau kota di seluruh wilayah Indonesia. Kajian Perpustakaan Nasional menyimpulkan bahwa masyarakat memiliki minat baca dengan kategori rendah, yakni 25,1 (Suwandi, 2019:115). Hal serupa juga terjadi pada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen yang mengajar mata kuliah membaca, terdapat beberapa mahasiswa yang diajar ada yang menyukai dan ada yang tidak menyukai kegiatan membaca buku, terutama buku yang isinya berat. Selain itu juga terjadi pada saat wawancara ke beberapa mahasiswa angkatan J, K dan L, ada yang menyukai membaca novel melalui aplikasi *Web Toon* dan *Wattpad* atau membaca bahan bacaan yang bersifat ringan, seperti novel populer dan ada juga beberapa diantara mahasiswa tersebut tidak suka membaca dari buku .

Kebanyakan diantara mahasiswa hanya membaca buku dikarenakan tugas yang diberi oleh dosen. Selain itu, mahasiswa lebih tertarik membaca status, *quotes*, *feed*, dan *tweet* pada media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, *Whatsap* dan *Twitter* dibandingkan membaca buku. Ada juga beberapa mahasiswa yang menyukai bacaan yang diakses melalui internet seperti artikel dan jurnal. Kemudahan dalam mengakses *google* melalui gawai membuat minat baca makin terkikis di kalangan mahasiswa. Perkembangan teknologi yang kian canggih membuat mahasiswa lebih tertarik memegang gawai daripada membaca buku.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui bagaimana minat baca pada mahasiswa. Penulis akan menuangkan dalam skripsi dengan judul, “Minat Baca Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang Tahun Akademik 2020/2021”.

II. Metode Penelitian

Data yang diperoleh merupakan data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner atau angket. Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2012:224). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah pernyataan tertutup untuk membantu responden menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui minat baca mahasiswa. Peneliti menggunakan butir-butir soal yang bersifat pernyataan positif dan negatif. Berikut adalah penilaian angket berdasarkan skala likert (yang di adaptasi dari Sugiyono (2012: 93).

Tabel 1
Penilaian Skor Angket

Keterangan		Skor
Pernyataan positif	Sangat Sering (SS)	4
	Sering (S)	3
	Kadang- kadang (KK)	2
	Tidak Pernah (TP)	1
Pernyataan negatif	Sangat Sering (SS)	1
	Sering (S)	2
	Kadang- kadang (KK)	3
	Tidak Pernah (TP)	4

Setelah itu, angket yang telah diberi skor akan ditentukan berdasarkan skala penelitian angket. Skala penelitian angket ini digunakan untuk mengetahui hasil data angket minat baca. Adapun kriteria angket yang diteliti pada peringkat kurang cukup, cukup, baik, maupun sangat baik.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan (Sugiyono, 2012:147). Prosedur yang dilaksanakan dalam menganalisa data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Melakukan validitas angket ke pakar menggunakan lembar validasi angket.
2. Selanjutnya, peneliti melakukan perbaikan soal angket.
3. Setelah itu, peneliti memberikan lembar angket kepada mahasiswa yang tidak masuk dalam sampel.
4. Hasil dari jawaban angket tersebut diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan rumus Siregar (2013: 48)
 - A. Rumus validitas konstruk

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n= Jumlah responden

X= Skor Variabel (jawaban responden)

Y= Skor total dari variable

B. Rumus Reliabilitas *Alpha Cronbach*

a. Menentukan nilai varian dari setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

b. Menentukan nilai varian total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

c. Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

X_i = jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$ = total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

σ_t^2 = varians total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

k = jumlah butir pertanyaan

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument

Sumber : (Siregar, 2013:58).

5. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, soal angket yang layak untuk jadi instrument itu diberikan kepada mahasiswa yang termasuk sampel.
6. Memberi skor pada jawaban angket yang telah dijawab mahasiswa yang termasuk sampel.
7. Kemudian hasil tersebut disajikan dalam bentuk tabel, di dalam tabel tersebut ada skor peritem atau permahasiswa

Tabel 2
DATA ANGKET MINAT BACA

Kode sampel	Butir Pernyataan Minat Baca						Total Skor
	1	2	3	4	5	Dst	
A	5	5	3	2	3	5	70
B							
C							

8. Untuk mendapatkan kriteria penilaian angket permahasiswa, total skor perlu diubah menjadi nilai.

Total skor diubah menjadi nilai menggunakan rumus

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{dibagi skor maksimal}} \times 100$$

(Sumber : Harsiati, dkk 2017 : 163)

Tabel 3
Kriteria Penilaian Angket

Interval Nilai	Kriteria
10-55	Kurang
56-74	Cukup
75-84	Baik
85-100	Sangat baik

Sumber: (Nurgiyantoro, 2010:253)

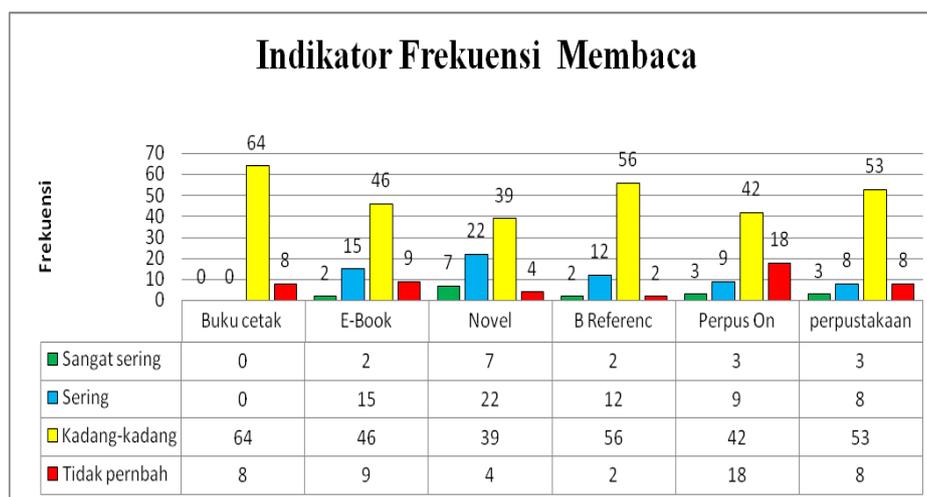
III. Hasil dan Pembahasan

Menurut Herliyanto (2015:23), “Minat membaca merupakan kekuatan yang mendorong seseorang (pembaca) untuk memperhatikan, merasa tertarik, dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga pembaca mau melakukan aktivitas dengan kemauan sendiri”. Pada aspek perhatian yang terdiri dari indikator frekuensi membaca, indikator waktu untuk membaca dan Jumlah bacaan yang dibaca didapatkan hasil bahwa dari 72 sampel dan dari seluruh jenis bacaan, mahasiswa lebih banyak menjawab dengan kategori kadang- kadang. Hal ini dilihat dari rata-rata jawaban mahasiswa. Pada indikator frekuensi membaca rata-rata mahasiswa menjawab dengan kategori kadang kadang. Perolehan hasil dari keseluruhan 72 sampel didapatkan rata-rata 12,7 dan rata-rata keseluruhan 2,11 hal ini bisa disimpulkan bahwa minat membaca mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia masuk dalam kriteria kurang.

Tabel 4
Indikator Frekuensi Membaca

Aspek	Indikator	Rata-rata	Kriteria
Perhatian	Frekuensi Membaca	12,7	
Rata-rata keseluruhan		2,11	Kadang-kadang

Berdasarkan hasil validasi Angket ke pakar dan mahasiswa yang bukan sampel serta telah di uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS versi 25, maka pernyataan yang valid ada 25 butir pernyataan. Pada 25 butir pernyataan tersebut terdapat lima indikator yang digunakan peneliti. Indikator pertama tentang frekuensi membaca.



Gambar 4.1 Indikator Frekuensi Membaca

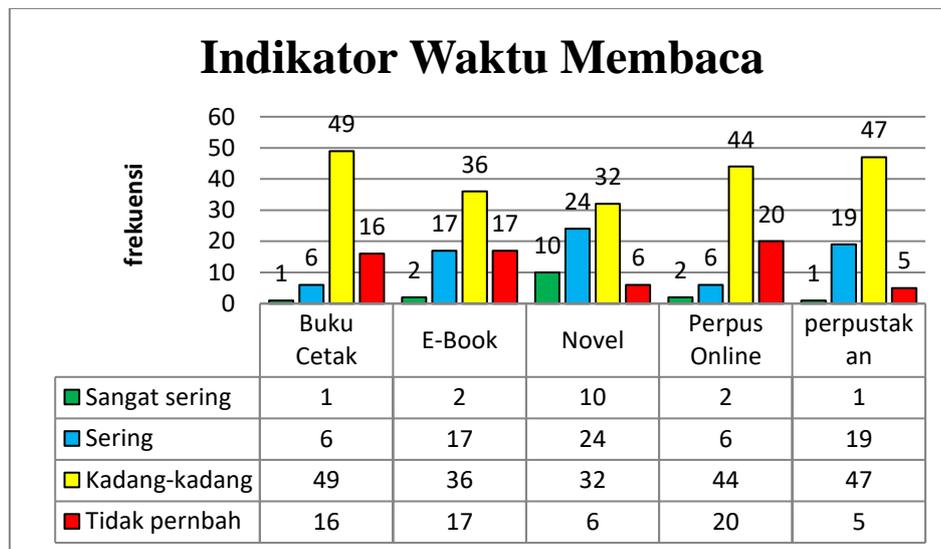
Pada gambar 4.1 indikator frekuensi membaca terdapat 6 pernyataan yang valid. Pernyataan tersebut terdiri dari pernyataan tentang buku cetak, *E-book*, novel, buku referensi, perpustakaan *online*, dan perpustakaan. Hasil penyebaran angket ke 72 mahasiswa didapatkan bahwa frekuensi membaca mahasiswa pada buku cetak didominasi kategori kadang-kadang dengan capaian 64 mahasiswa, pada *E-book* didominasi kategori kadang-kadang dengan capaian 46 mahasiswa, novel didominasi kategori kadang-kadang dengan capaian 39 mahasiswa, buku referensi didominasi kategori kadang-kadang dengan capaian 56 mahasiswa, perpustakaan *online* didominasi kategori kadang-kadang dengan capaian 42 mahasiswa dan perpustakaan didominasi kategori kadang-kadang dengan capaian 53 mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa dari diagram di atas berdasarkan hasil jawaban mahasiswa maka minat baca tergolong kriteria kurang secara keseluruhan, namun pada diagram indikator frekuensi membaca ini ada beberapa mahasiswa yang mempunyai dorongan untuk memperhatikan sehingga mempunyai minat baca dan menyukai jenis bacaan seperti pada novel dengan capaian kategori sangat sering 7 mahasiswa, sering 22 mahasiswa, lebih besar dibandingkan kategori sangat sering dan sering pada frekuensi jenis bacaan lainnya. Alasan dari beberapa mahasiswa yang tertarik pada bacaan novel, dikarenakan novel merupakan jenis bacaan yang mudah untuk dipahami dan mempunyai judul yang menarik.

Pada aspek perhatian yang terdiri dari indikator frekuensi membaca, indikator waktu untuk membaca dan Jumlah bacaan yang dibaca didapatkan hasil bahwa dari 72 sampel dan dari seluruh jenis bacaan, mahasiswa lebih banyak menjawab dengan kategori kadang-kadang. Hal ini dilihat dari rata-rata jawaban mahasiswa. Pada indikator waktu membaca rata-rata mahasiswa menjawab dengan kategori kadang-kadang. Perolehan hasil dari keseluruhan 72 sampel didapatkan rata-rata 10,42 dan rata-rata keseluruhan jawaban mahasiswa yaitu 2,08 dengan keseluruhan menjawab kadang-kadang. Hal ini bisa disimpulkan bahwa minat membaca mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia masuk dalam kriteria kurang.

Tabel 5
Indikator Waktu Untuk Membaca

Aspek	Indikator	Rata-rata	Kriteria
Perhatian	Waktu untuk membaca	10,42	
Rata-rata keseluruhan		2,08	Kadang-kadang

Berdasarkan dari hasil rata-rata keseluruhan untuk indikator waktu membaca tergolong kategori kadang-kadang, selain tabel hasil di atas untuk indikator waktu membaca bisa dilihat dari diagram di bawah



Gambar 4.2 Indikator Waktu Membaca

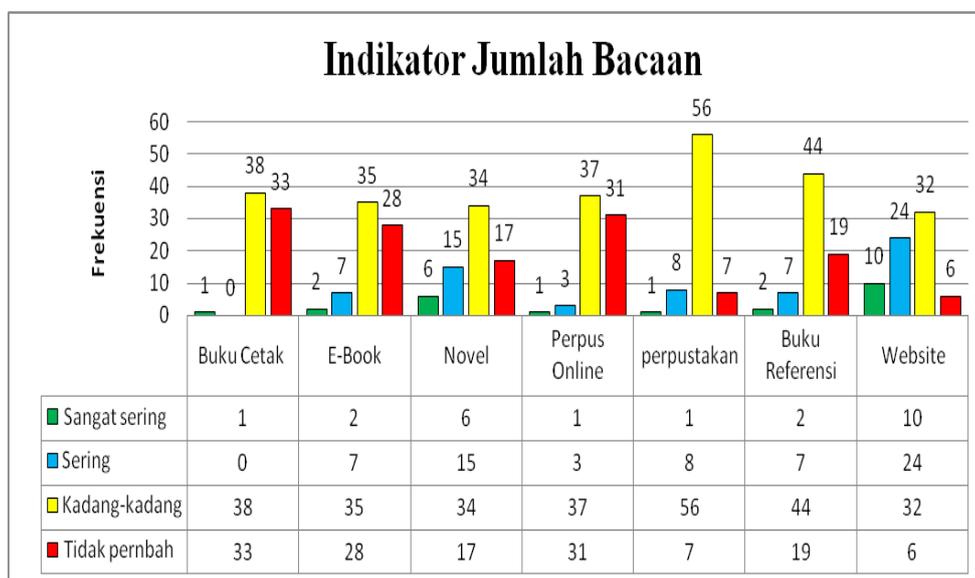
Pada gambar 4.2 indikator waktu membaca terdapat 5 pernyataan yang valid. Pernyataan tersebut terdiri dari pernyataan tentang buku cetak, *E-book*, novel, perpustakaan *online*, dan perpustakaan. Hasil penyebaran angket ke 72 mahasiswa didapatkan bahwa indikator waktu membaca mahasiswa pada buku cetak didominasi kategori kadang-kadang dengan capaian 49 mahasiswa, pada *E-book* didominasi kategori kadang-kadang dengan capaian 36 mahasiswa, novel didominasi kategori kadang-kadang dengan capaian 32 mahasiswa, perpustakaan *online* didominasi kategori kadang-kadang dengan capaian 44 mahasiswa dan perpustakaan didominasi kategori kadang-kadang dengan capaian 47 mahasiswa. Dapat disimpulkan dari diagram indikator waktu membaca bahwa minat baca mahasiswa tergolong kriteria kurang secara keseluruhan, namun pada diagram indikator waktu membaca ini ada beberapa mahasiswa yang masih mempunyai dorongan minat membaca atas kemauan sendiri sehingga termotivasi untuk memperhatikan dan mempunyai waktu untuk membaca hal ini dilihat pada jenis bacaan pada novel dengan capaian kategori sangat sering 10 mahasiswa, sering 24 mahasiswa, lebih besar dibandingkan kategori sangat sering dan sering pada indikator jenis bacaan yang lainnya. Kebanyakan dari mahasiswa mempunyai dorongan minat baca pada bacaan novel dikarenakan jenis bacaan yang ringan dan mudah dipahami.

Pada aspek perhatian yang terdiri dari indikator frekuensi membaca, indikator waktu untuk membaca dan Jumlah bacaan yang dibaca didapatkan hasil bahwa dari 72 sampel dan dari seluruh jenis bacaan, mahasiswa lebih banyak menjawab dengan kategori kadang-kadang. Hal ini dilihat dari rata-rata jawaban mahasiswa. Indikator jumlah bacaan yang diperoleh dari jawaban 72 sampel, rata-rata 13,57 dan rata-rata keseluruhan 1,93 dengan rata-rata menjawab kadang-kadang. Hal ini bisa disimpulkan bahwa minat membaca mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia masuk dalam kriteria kurang.

Tabel 6
Indikator Jumlah Bacaan

Aspek	Indikator	Rata-rata	Kriteria
Perhatian	Jumlah Bacaan	13,57	
Rata-rata		1,93	Kadang

Berdasarkan dari hasil rata-rata keseluruhan untuk indikator jumlah bacaan tergolong kategori kadang-kadang, selain tabel hasil di atas untuk indikator waktu membaca bisa dilihat dari diagram berikut.



Gambar 4.3 Indikator Jumlah Bacaan

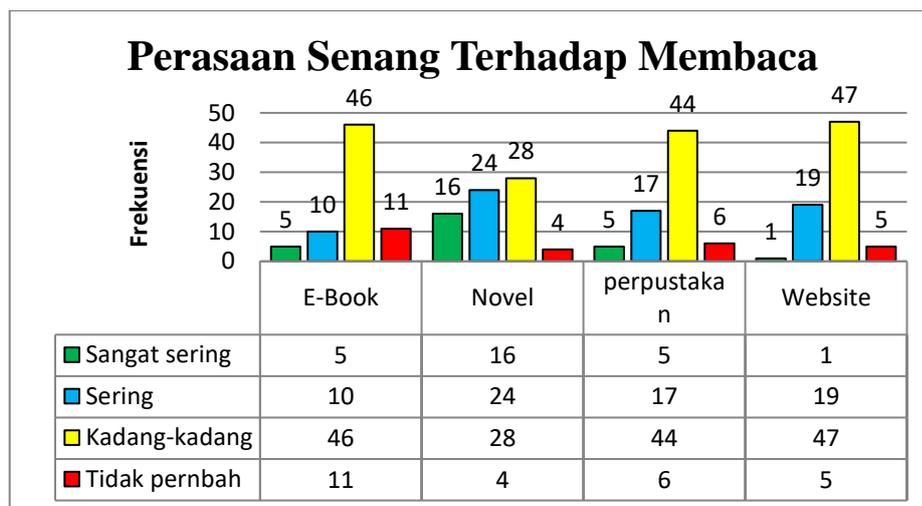
Pada gambar 4.3 indikator jumlah bacaan terdapat 7 pernyataan yang valid. Pernyataan tersebut terdiri dari pernyataan tentang buku cetak, *E-book*, novel, perpustakaan *online*, perpustakaan, buku referensi, dan website. Hasil penyebaran angket ke 72 mahasiswa didapatkan bahwa indikator waktu membaca mahasiswa pada buku cetak didominasi kategori kadang-kadang dengan capaian 38 mahasiswa dan kategori tidak pernah 33 mahasiswa, pada *E-book* didominasi kategori kadang-kadang dengan capaian 35 mahasiswa dan kategori tidak pernah 28 mahasiswa, novel didominasi kategori kadang-kadang dengan capaian 34 dan kategori tidak pernah 17 mahasiswa, perpustakaan *online* didominasi kategori kadang-kadang dengan capaian 37 mahasiswa dan kategori tidak pernah 31 mahasiswa dan perpustakaan didominasi kategori kadang-kadang dengan capaian 56 mahasiswa dan kategori tidak pernah 7 mahasiswa, buku referensi didominasi kategori kadang-kadang dengan capaian 44 mahasiswa dan untuk kategori tidak pernah 19 mahasiswa, pada *website* didominasi pada kategori kadang-kadang dengan capaian 32 mahasiswa dan kategori tidak pernah 6 mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa dari diagram di atas berdasarkan indikator jumlah bacaan maka minat baca mahasiswa tergolong kriteria kurang secara keseluruhan, namun pada diagram indikator ini ada beberapa mahasiswa yang mempunyai dorongan terhadap membaca, sehingga tertarik pada suatu jenis bacaan. Ketertarikan terhadap bacaan mendorong untuk melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri dan mempunyai jumlah bacaan atau mempunyai jenis bacaan yang sering dibaca yaitu pada jenis bacaan *website* dengan capaian kategori sangat sering 10 mahasiswa, sering 24 mahasiswa, lebih besar dibandingkan kategori sangat sering dan sering pada indikator jenis bacaan yang lainnya. Hasil penyebaran angket didapatkan bahwa rata-rata mahasiswa mempunyai minat baca pada website dikarenakan beberapa diantara mahasiswa lebih menyukai membaca di website dibandingkan membaca di buku cetak yang tebal.

Pada aspek perasaan yang terdiri dari indikator perasaan senang terhadap membaca dan indikator ketertarikan dan kepuasan terhadap bacaan didapatkan hasil bahwa dari 72 sampel dan dari seluruh jenis bacaan, mahasiswa lebih banyak menjawab dengan kategori kadang-kadang. Indikator perasaan senang terhadap membaca yang diperoleh dari jawaban 72 sampel, rata-rata menjawab masuk dalam kategori kadang-kadang. Berikut hasil dari rata-rata indikator perasaan senang terhadap bacaan.

Tabel 7
Indikator Perasaan senang terhadap membaca

Aspek	Indikator	Rata-rata	Kriteria
Perasaan	Perasaan senang terhadap membaca	9,22	
Rata-rata keseluruhan		2,3	Kadang-kadang

Berdasarkan dari hasil rata-rata keseluruhan untuk indikator Perasaan senang terhadap membaca tergolong kategori kadang-kadang dari hasil rata-rata diperoleh 9,22 dan untuk rata-rata keseluruhan 2,3. Hal ini bisa disimpulkan bahwa minat membaca mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia masuk dalam kriteria kurang. Selain tabel hasil di atas untuk indikator perasaan senang terhadap membaca bisa dilihat dari diagram berikut.



Gambar 4.4 Indikator Perasaan Senang Terhadap Bacaan

Pada gambar 4.4 indikator perasaan senang terhadap bacaan terdapat 4 pernyataan yang valid. Pernyataan tersebut terdiri dari pernyataan tentang *E-book*, novel, perpustakaan dan *website*. Hasil penyebaran angket ke 72 mahasiswa didapatkan bahwa indikator perasaan senang terhadap bacaan pada *E-book* didominasi kategori kadang-kadang dengan capaian 46 mahasiswa, novel didominasi kategori kadang-kadang dengan capaian 28 mahasiswa, perpustakaan didominasi kategori kadang-kadang dengan capaian 44 mahasiswa, *website* didominasi kategori kadang-kadang dengan capaian 47 mahasiswa.. Dapat disimpulkan bahwa dari diagram di atas berdasarkan indikator perasaan senang terhadap bacaan maka minat baca mahasiswa tergolong kriteria kurang secara keseluruhan, namun pada diagram indikator perasaan senang terhadap bacaan ini terdapat beberapa mahasiswa masih mempunyai ketertarikan terhadap membaca dan mempunyai dorongan untuk melakukan aktivitas membaca, sehingga

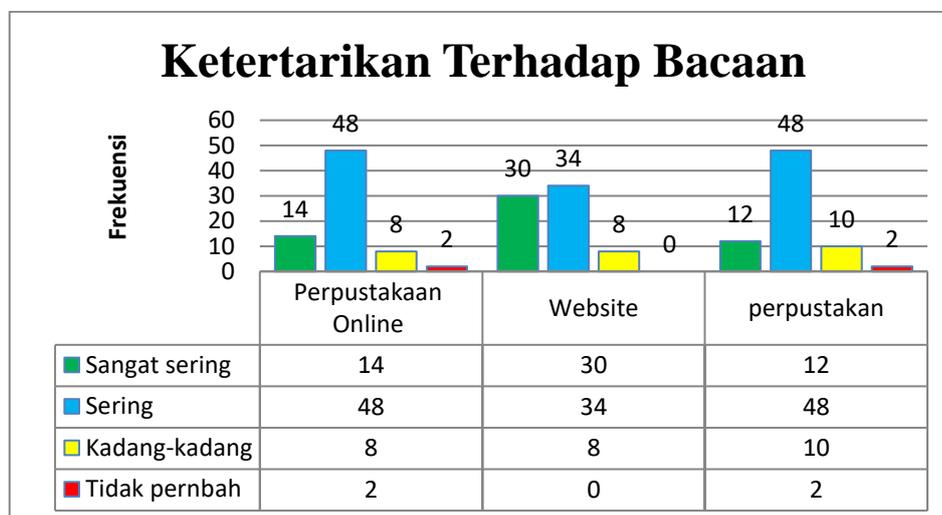
beberapa mahasiswa ada yang menyukai jenis bacaan seperti pada novel dengan capaian kategori sangat sering 16 mahasiswa, sering 24 mahasiswa, lebih besar dibandingkan kategori sangat sering dan sering pada indikator jenis bacaan lainnya. Beberapa mahasiswa mempunyai alasan tertarik terhadap bacaan novel dikarenakan bacaan novel lebih ringan dan mudah dipahami dibandingkan buku cetak dan buku lainnya.

Pada aspek perasaan yang terdiri dari indikator perasaan senang terhadap membaca dan indikator ketertarikan dan kepuasan terhadap bacaan didapatkan hasil bahwa dari 72 sampel dan dari seluruh jenis bacaan, mahasiswa lebih banyak menjawab dengan kategori sering. Indikator ketertarikan dan kepuasan terhadap bacaan yang diperoleh dari jawaban 72 sampel, rata-rata 9,31 dan rata-rata keseluruhan 2,10 dengan rata-rata menjawab masuk dalam kategori sering. Hal ini dapat disimpulkan bahwa untuk indikator ketertarikan dan kepuasan terhadap bacaan tergolong kriteria cukup. Berikut hasil dari rata-rata indikator ketertarikan dan kepuasan terhadap bacaan.

Tabel 8
Indikator Ketertarikan dan kepuasan terhadap bacaan

Aspek	Indikator	Rata-rata	Kriteria
Perasaan	Ketertarikan dan kepuasan terhadap bacaan	9,31	
Rata-rata keseluruhan		3,10	Sering

Berdasarkan dari hasil rata-rata keseluruhan untuk indikator ketertarikan dan kepuasan terhadap bacaan tergolong kategori kadang-kadang, selain tabel hasil di atas untuk indikator ketertarikan dan kepuasan terhadap bacaan bisa dilihat dari diagram berikut.



Gambar 4.5 Indikator Ketertarikan Terhadap Bacaan

Pada Gambar 4.5 indikator ketertarikan terhadap bacaan terdapat 3 pernyataan yang valid. Pernyataan tersebut terdiri dari pertanyaan tentang perpustakaan online, *website* dan perpustakaan. Hasil penyebaran angket ke 72 mahasiswa didapatkan bahwa indikator ketertarikan terhadap bacaan pada perpustakaan *online* didominasi kategori sering dengan capaian 48 mahasiswa, *website* didominasi kategori sering dengan capaian 34 mahasiswa, perpustakaan didominasi kategori sering dengan capaian 48 mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa dari diagram di atas berdasarkan indikator ketertarikan terhadap bacaan, maka minat baca mahasiswa berkriteria cukup pada indikator ini, namun pada diagram indikator ketertarikan

terhadap bacaan ini terdapat beberapa mahasiswa yang mempunyai ketertarikan terhadap membaca sehingga mendorong keinginan untuk membaca pada jenis bacaan *website* dengan capaian kategori sangat sering 30 mahasiswa, lebih besar dibandingkan kategori sangat sering pada indikator jenis bacaan lainnya. Hal ini menandakan bahwa ketertarikan dan dorongan membaca pada mahasiswa terhadap bacaan *website* lebih dominan dibandingkan dengan jenis bacaan yang lain, dikarenakan mahasiswa mempunyai alasan bahwa rata-rata tugas yang diberikan oleh dosen, mahasiswa lebih tertarik mencari jawaban di *website* dibandingkan harus membaca buku cetak yang tebal.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data angket minat membaca mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang tahun pelajaran 2020/2021, maka peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut. Penyebaran angket minat membaca mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji jawaban yang diperoleh bahwa minat membaca mahasiswa tergolong dalam kriteria kurang secara keseluruhan. Hal ini dilihat dari hasil skor angket yang diperoleh dari jawaban mahasiswa memperoleh skor 54 sebanyak 6 mahasiswa, skor tertinggi 92 yang diperoleh 1 mahasiswa dan skor terendah yaitu 35 yang diperoleh 1 mahasiswa. Keseluruhan jawaban dari 72 sampel rata-rata menjawab kategori kadang-kadang. Namun untuk beberapa aspek yang terdiri dari beberapa indikator didapatkan bahwa ada beberapa mahasiswa mempunyai minat baca dan mempunyai jenis bacaan yang diminati. Jenis bacaan yang diminati dari beberapa mahasiswa yaitu, novel dan *website*.

V. Daftar Pustaka

- Herlinyanto. 2015. *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL Pemahaman dan Minat Baca*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurgiyantoro, B. 2014. *Penilaian pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Siregar, Y. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwandi, S. 2019. *Pendidikan Literasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

VI. UcapanTerimakasih

Terima kasih peneliti ucapkan kepada Allah SWT, Ibu Legi Elfitra, Ibu Indah Pujiastuti, Bapak Suhardi, Ibu Wahyu Indrayatti dan Ibu Isnaini Leo Shanty, yang telah membimbing, memotivasi, mendukung, serta memberikan saran yang bermanfaat bagi peneliti. Terima kasih juga untuk kedua orang tua, keluarga, sahabat, dan teman-teman atas doa dan dukungannya.

